

---

---

## Program Kampus Mengajar Angkatan-5 Sebagai Usaha Peningkatan Semangat Belajar Peserta Didik di SMPN 39 Bandar Lampung

Lailatus Sobriyah<sup>1</sup>, Nurma Meinda Ira Saputri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro. Email: [lailatus@gmail.com](mailto:lailatus@gmail.com)

Accepted: 10 Februari 2025

Review: 31 Februari 2025

Publish: 20 Februari 2025

### ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran adik-adik di tingkat sekolah dasar dan menengah agar angka literasi numerasinya dapat meningkat serta menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran kreatif dan inovatif di satuan pendidikan sasaran, salah satunya adalah SMP Negeri 39 Bandar Lampung, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Pada program ini, mahasiswa bertanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki Akhlaq siswa dan meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa setelah kurang lebih 2 tahun Indonesia mengalami masa pandemi yang mengakibatkan turunnya semangat belajar siswa. Pada pelaksanaan program ini penulis menggunakan metode pendekatan langsung berupa metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode kerja kelompok. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu melalui metode wawancara bersama guru, observasi dan mengamati lingkungan sekolah secara langsung. Hasil dari Program ini diharapkan tumbuhnya kepekaan sosial dalam diri mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama baik dengan guru, maupun dengan mahasiswa lintas bidang ilmu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa, sehingga dengan kolaborasi di atas akan tujuan-tujuan yang ada dalam program kampus mengajar tercapai.

**Kata kunci:** Kampus Mengajar, Minat Belajar, SMPN 39 Bandar Lampung

### ABSTRACT

*The Teaching Campus Program is one of the Merdeka Learning Campus Programs in the form of teaching assistance to empower students to assist the learning process of younger siblings at the primary and secondary school levels so that their numeracy literacy rates can increase and become teacher partners to innovate in developing creative and innovative learning strategies and models in target education units, one of which is SMP Negeri 39 Bandar Lampung, Panjang District, Bandar Lampung City, Lampung Province. In this program, students are responsible for assisting the school in the teaching process, helping with technology adaptation, and helping with administration. In addition, students have the*

---

---

*responsibility of improving student Akhlaq and increasing student motivation and interest in learning after approximately 2 years of Indonesia experiencing a pandemic period which resulted in a decrease in student enthusiasm for learning. In implementing this program, the author uses a direct approach method in the form of discussion methods, question and answer methods, and group work methods. The research methods used are through interviews with teachers, observation and observing the school environment directly. The results of this program are expected to grow social sensitivity in students to help the surrounding community, hone thinking skills in working together both with teachers, and with cross-disciplinary students in solving the problems faced, develop insight, character and soft skills of students, so that with the collaboration above, the objectives in the teaching campus program will be achieved.*

**Keywords:** *Teaching Campus, Learning Interest, SMPN 39 Bandar Lampung*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Begitupun pada negara Indonesia dan negara lain yang tahun 2022 sampai tahun 2023 ini merupakan tahun pemulihan dari pandemi covid-19 yang sudah terjadi selama dua tahun lamanya. Pembelajaran di saat pandemi berlangsung secara jarak jauh atau dalam jaringan (daring). Namun dalam pelaksanaannya banyak terjadi didaerah – daerah Indonesia yang belum bisa mengikuti pembelajaran daring. Hal ini mengakibatkan adanya learning loss. Terjadinya learning loss mengakibatkan turunnya angka kualitas pendidikan di Indonesia. Menurunnya angka kualitas pendidikan di Indonesia diindikasikan dari Program International Student Accesment (PISA) yang menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia menempati urutan 6 terbawah dari negara lain.

Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, khususnya didaerah 3T dan terakreditasi C. Dari program ini diharapkan mahasiswa-mahasiswa dapat membantu dan berkolaborasi dengan tenaga pendidik disekolah, karena selama masa Pandemi efektivitas pembelajaran kurang tersampaikan, akibatnya siswa/i tidak dapat mencapai target hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun ruang lingkup Kampus Mengajar angkatan 5, berfokus pada literasi dan numerasi, pengajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Dengan ini diharapkan mahasiswa-mahasiswa mampu mengembalikan efektivitas pembelajaran kembali seperti semula ataupun lebih baik dari itu (Fauzi, dkk., 2021: 483-484).

---

Sekolah SMPN 39 Bandar Lampung terletak di Jln. Soekarno Hatta No. 18 Way Laga Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Sekolah ini merupakan sekolah yang sudah berakreditasi B, namun masih memiliki tingkat presentase literasi dan numerasi yang sangat rendah sehingga sekolah ini menjadi salah satu sekolah sasaran untuk program kampus mengajar angkatan 5. Sekolah berada di wilayah perbatasan antara Lampung Selatan dengan Bandar Lampung dan area PT, hal itu menjadi alasan kenapa dalam hal pendidikan masih sangat butuh perhatian khusus karena lingkungan sekolah yang kurang mendukung. Terkadang pembelajaran juga sedikit terganggu dengan adanya suara bising yang berasal dari penambangan di sekitar sekolah, dan bau tidak sedap yang berasal dari PT yang menimbulkan rasa tidak nyaman dalam belajar. Adapun beberapa faktor lainnya yang mengakibatkan kurangnya semangat belajar siswa seperti fasilitas sekolah yang kurang memadai, Siswa yang bersekolah di sekolah tersebut juga harus menempuh jarak yang jauh sehingga tidak sedikit siswa yang malas berangkat kesekolah karena jauhnya jarak tempuh, serta proses pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan karena masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil analisis dan observasi tersebut kami sebagai mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 berusaha membantu sekolah dan merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah. Prioritas utama kami yaitu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, memperbaiki keadaan dan administrasi perpustakaan, memotivasi diri siswa agar semangat kesekolah dan menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak jenuh dan bosan pada saat belajar, serta adaptasi teknologi di sekolah tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Program Kampus Mengajar ini dilaksanakan pada 23 Februari 2021 – 12 Juni 2021 atau 3 bulan 21 hari. Dilaksanakan pada sekolah penugasan yaitu di Sekolah SMPN 39 Bandar Lampung Jln. Soekarno Hatta No. 18 Way Laga Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan/langkah kegiatan program ini. Tahapan kegiatan sebagai berikut:

---

---

### **Persiapan Pelaksanaan**

Program Kampus mengajar angkatan 5 terdiri dari kegiatan persiapan, mulai dari Pembekalan Sebelum terjun ke sekolah penempatan, mahasiswa-mahasiswa kampus mengajar wajib mengikuti pembekalan, sehingga dengan pembekalan tersebut mahasiswa-mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan ketika sudah dalam penugasan. Pembekalan ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu dengan materi yang berbeda-beda setiap harinya. Setelah mengikuti pembekalan persiapan selanjutnya yaitu melakukan survey pada sekolah penempatan, dan hari berikutnya melakukan kordinasi ke Dinas Pendidikan yang di dampingi langsung oleh dosen pembimbing lapangan untuk menyerahkan surat penugasan dari kampus masing-masing agar memperoleh surat tugas dari dinas pendidikan. Kemudian melakukan kordinasi dengan pihak sekolah sekaligus penyerahan surat tugas dan pelepasan mahasiswa ke sekolah penugasan.

### **Observasi sekolah**

Metode yang digunakan pada observasi sekolah yaitu dengan mengamati secara langsung yang di lakukan selama 1 minggu pertama penugasan, serta mewawancarai dewan guru beserta staf mengenai keadaan siswa dan lingkungan sekolah. Hasil observasi keadaan sekolah dan kebutuhan sekolah SMPN 39 BANDAR LAMPUNG yang memiliki akreditasi B namun kemampuan literasi dan numerasi siswa masih rendah. SMPN 39 BANDAR LAMPUNG berlokasi di jalan Soekarno Hatta NO.18 way laga, kecamatan Sukabumi, kota Bandar Lampung, provinsi Lampung dengan jumlah siswa sebanyak 661 siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan mahasiswa dengan metode secara langsung, kondisi SMPN 39 BANDAR LAMPUNG sangat baik dari segi fisik bangunan, sarana prasarana, administrasi dan juga tenaga pendidik yang ada. Sumber data didapatkan langsung dari keterangan pihak sekolah yang meliputi pengawas sekolah, Kepala sekolah dan dewan guru SMPN 39 BANDAR LAMPUNG.

Dari segi bangunan, SMPN 39 BANDAR LAMPUNG memiliki 3 gedung utama yakni 1 gedung belajar dengan kondisi sangat baik dan bertingkat. Posisi kelas 7A-7E dan 7G berada di lantai dasar, kelas 7F dan 8A-8F berada di lantai dua dan kelas 8G-9G berada dilantai tiga. Adapun ruang kepala sekolah, dan perpustakaan berada dibangunan terpisah bagian atas, dan ruang guru serta ruang TU berada di Gedung B lantai 1 . Kekurangan fisik yang dimiliki SMPN 39 BANDAR LAMPUNG adalah kondisi lapangan sekolah yang kurang

---

---

efisien untuk dilakukannya praktik olahraga krena ukurannya yang kurang luas. Hal ini dikarenakan luas lahan yang sudah berdampingan dengan lahan penambangan. Dari aspek administrasi, SMPN 39 BANDAR LAMPUNG sudah cukup baik dengan tenaga operator sekolah yang cukup mumpuni dalam melaksanakan tugas administrasi dan hal yang berkaitan dengan data pendidikan. Saat dilakukan observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran, SMPN 39 BANDAR LAMPUNG melaksanakan secara tatap muka dengan waktu pembelajaran cukup Panjang.

### **Perancangan Program**

Sebagai upaya dalam penyelesaian masalah yang ada di SMPN 39 Bandar Lampung rancangan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan sekolah adalah sebagai berikut:

1. 15 menit membaca sebelum KBM dimulai
2. Menonton video motivasi pendidikan
3. Membuat Kalimat Motivasi
4. Mengerjakan soal-soal literasi dan numerasi
5. mengenalkan game yang berkaitan dengan numerasi
6. Mengajarkan perkalian cepat dengan menggunakan jari
7. Menonton video dan berdiskusi
8. Mengenalkan lagu daerah
9. Mengerjakan soal-soal kebhinekaan
10. Pelatihan seni tari
11. Pelaksanaan AKM kelas (Pretest)
12. Pembelajaran Word (kolaborasi dengan pak satria)
13. Typing master
14. Pelaksanaan AKM kelas (Postest)
15. Pengenalan Game Education Menggunakan Platform Berbasis Website
16. Menata dan menyusun buku diperpustakaan dan tata letak ruangan
17. Membuat pembatas buku
18. Membuat kartu perpustakaan
19. Melabeli buku
20. Mendata buku

- 
- 
21. membuat struktur, tata tertib pengunjung, tata tertib perpustakaan, peraturan peminjaman buku perpustakaan

Setelah membuat rancangan program ini tim kami mengadakan forum diskusi dan koordinasi sekolah (FKKS) dengan kepala sekolah dan guru pamong guna membahas apakah rancangan program yang kami buat sudah layak dan sudah dapat memenuhi kebutuhan sekolah serta sudah bisa dilaksanakan. Hasilnya menurut kepala sekolah dan guru pamong program yang sudah kami rancang sudah cukup baik untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Langkah selanjutnya tim kami mengadakan kegiatan pemaparan program kerja kepada guru mata pelajaran dan wali kelas guna mempermudah kami dalam berkolaborasi dengan guru pada saat menjalankan program kerja yang sudah kami buat.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **A. Perpustakaan**

Pada perpustakaan team kami melakukan perbaikan pada buku-buku yang rusak, membenahi tata letak perpustakaan, membuat pembatas buku, melabeli buku-buku sesuai dengan anjuran dari inspektorat, membuat struktur perpustakaan, tata tertib pengunjung serta peminjaman buku, membuat kartu akses perpustakaan dan membuat kartu peminjaman buku. Tujuan dilakukannya perbaikan pada perpustakaan guna menunjang pembelajaran literasi di sekolah sasaran, harapannya Ketika perpustakaan rapih siswa akan lebih nyaman dan tertarik mengunjungi serta membaca buku diperpustakaan, team kami juga melakukan pelabelan, pendataan buku, pembuatan kartu access, dan kartu peminjaman buku. tujuannya untuk mempermudah administrasi perpustakaan yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Serta tujuan dibuatnya peraturan perpustakaan guna melatih siswa agar disiplin dan bertanggung jawab saat meminjam buku.



Pelabelan Buku



Pemasangan Tata Tertib Perpustakaan



Pembuatan Pembatas Buku



Perbaikan Buku Yang Rusak



Perbaikan Tata Letak Perpustakaan



Pendataan Jumlah Buku

Gambar 1. Dokumentasi Pembenahan Perpustakaan

## B. Literasi

Untuk mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa, tim kami menyusun beberapa program kerja yaitu menerapkan kegiatan membaca 15 menit sebelum KBM dimulai yang kemudian siswa akan menulis kembali apa yang telah mereka baca tanpa melihat buku bacaan, mengenalkan beberapa game literasi seperti sambung cerita, tebak kata, sambung

kata, dan masih banyak lagi. Kami juga memberi masalah berupa soal- soal literasi yang harus di selesaikan oleh siswa yang setelahnya kita bahas bersama. Tidak hanya itu tim kami juga mengadakan kegiatan menonton video pembelajaran yang kemudian setelah selesai menonton kami memberi waktu untuk siswa berdiskusi membahas video yang sudah ditonton bersama kelompoknya masing-masing.serta pembuatan kalimat motivasi yang di tempel di masing-masing kelas. Tujuan dilaksanakan program kerja tersebut guna meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam hal memantik daya ingat siswa, kecepatan berfikir, serta kemampuan siswa dalam menghadirkan lebih banyak lagi kosakata baru, serta melatih siswa agar mampu berpikir secara abstrak. Adapun tujuan diadakannya game literasi dikelas guna membangun semangat belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang menarik bagi siswa. Tujuan di buatnya kalimat motivasi agar siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih semangat lagi.



Membaca 15 Menit Sebelum KBM dimulai



Ice Breaking yang Kami Terapkan



Game Literasi Yaitu Game Sambung Kata



Menonton Video Pembelajaran



Pohon Karir



Game Literasi Yaitu Game Tebak Kata

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Literasi

### C. Numerasi

Program yang kami lakukan untuk mendukung perkembangan kemampuan numerasi siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan mengerjakan soal-soal numerasi, dan menghadirkan game numerasi. Tim kami juga mengajarkan bagaimana cara menghitung cepat perkalian menggunakan jari. Tujuan diadakannya game numerasi di dalam pembelajaran agar kelas menjadi lebih menarik dan lebih santai sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Tidak hanya itu game ini juga berfungsi meningkatkan kecepatan berhitung siswa. Dan di hadirkan soal-soal numerasi sebagai bentuk evaluasi tim kami untuk mengetahui apakah sudah ada peningkatan yang di tunjukan oleh siswa



Game Numerasi Perkalian Cepat



Mengerjakan Soal Numerasi

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Numerasi

### D. Adaptasi Teknologi

Kegiatan yang mendukung dalam perkembangan kemampuan siswa yang memanfaatkan kemajuan teknologi tim kami mengadakan sosialisasi bagaimana cara menggunakan software

microsoft office dan typing master dengan menggunakan sarana yang ada di sekolah yaitu lab komputer. Kami juga menjalankan program kerja wajib dari kemendikbud yaitu pretest dan posttest AKM kelas (Asesmen Kompetensi Minimum) dimana dalam pelaksanaannya juga menggunakan teknologi.

Tujuan diadakannya adaptasi teknologi ini agar siswa tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan bisa menggunakan dengan baik, agar tahu dampak positif dari teknologi karena selama ini siswa hanya tahu bahwa teknologi hanya untuk bermain. Dan diadakannya AKM kelas agar tim kami mengetahui perkembangan siswa sebelum dan sesudah kami menerapkan literasi dan numerasi di sekolah saaran



Kegiatan pretest AKM kelas



Kegiatan Posttest AKM kelas



Sosialisasi Typingmaster



Sosialisasi Mc. Word

Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Adaptasi Teknologi

#### E. Kebhinekaan

Tim kami mengadakan kegiatan pengenalan lagu wajib nasional dan pengenalan kesenian tari kepada siswa. Tim kami juga memberikan beberapa soal tentang kebhinekaan. Tujuan dari kegiatan yang sudah tim kami lakukan yaitu guna memupuk rasa toleransi siswa serta jiwa

persatuan yang tinggi. Serta mengenalkan bahwa Indonesia memiliki keberagaman adat istiadat dan budaya masing-masing pada setiap daerah. Tujuan diberikannya soal kebhinekaan kepada siswa agar kami tahu kemampuan yang dimiliki siswa tentang kebhinekaan.



Pengenalan lagu wajib



Pengenalan tari daerah



Mengerjakan soal soal kebhinekaan

Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Kebhinekaan

## SIMPULAN

Tahun 2023 adalah tahun pemulihan paca pandemi covid-19 yang telah melanda negara di dunia termasuk Indonesia. Selama dua tahun tersebut pendidikan di indonesia menggunakan sistem pembelajaran daring yang mengakibatkan beberapa daerah yang tidak dapat mengakses pembelajaran daring menjadi learning loss sehingganya mengakibatkan kualitas pendidikan di indonesia menurun. Hal ini juga diindikasikan dengan menurunnya kemampuan literasi dan numerasi pada pelajar di indonesia. Menyikapi hal tersebut, pemerintah memberikan kesempatan bagi mahasiswa guna membantu sekolah- sekolah di sebaran wilayah indonesia untuk memajukan pendidikan melalui penguatan literasi numerasi, bantuan administrasi sekolah dan guru dan juga adaptasi teknologi bagi siswa dan guru. Hasil dari adanya program kampus mengajar di SMPN 39 BANDAR LAMPUNG sangat dapat

---

---

dirasakan bagi siswa dan guru, seperti siswa menjadi tahu bagaimana menggunakan media sosial yang baik yang berguna untuk menunjang pembelajaran, siswa menjadi mengerti cara memperoleh informasi seputar pendidikan di internet dan wawasan siswa akan literasi dan numerasi menjadi bertambah.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Tim Kampus Mengajar yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi langsung terhadap dunia pendidikan dan juga memfasilitasi dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 5 sehingga kami mahasiswa memiliki pengalaman yang sangat luar biasa dalam dunia pendidikan. Selain itu terima kasih pula kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam jalannya program ini yaitu pihak kampus yang sudah mengizinkan mahasiswanya untuk mengikuti program kampus mengajar yang diadakan oleh pemerintah, bapak Simon Sumanjoyo Hutagalung M.P.A selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan program kampus mengajar, serta kepada seluruh dewan guru, staf, siswa siswi SMPN 39 Bandar Lampung, dan rekan – rekan satu kelompok yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Fauzi, T. I., Astuti, N. P., dan Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*. 3(2),h. 483-484,